

MULUT YANG MEMBAWA BERKAT

Nats: Ams 18:21; Yak 1:19; Ef 4:29

Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya. (Amsal 18:21)

Tujuan / Sasaran:

Pentingnya memiliki hikmat dalam berkata-kata, serta bagaimana perkataan yang kita ucapkan dapat membawa berkat atau malapetaka bagi diri kita, orang lain, dan hubungan kita dengan Tuhan.

Uraian Materi:

Mulut yang membawa berkat adalah mulut yang menyadari betapa pentingnya perkataan dalam membentuk kehidupan. Kata-kata yang positif dan membangun akan membawa kehidupan dan berkat, bukan hanya bagi diri kita, tetapi juga bagi orang di sekitar kita. Oleh karena itu, sebagai umat-Nya mari sama-sama berkomitmen untuk mengucapkan kata-kata yang membawa kedamaian, kebaikan, dan berkat bagi semua orang. Mulut yang membawa berkat bukan hanya tentang perkataan positif, tetapi juga tentang dampak jangka panjang dari apa yang kita katakan.

Kolose 4:6, "Hendaklah perkataanmu selalu penuh kasih, jangan hambar, supaya kamu tahu bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang." Melalui perkataan kita, dapat menunjukkan kasih Kristus kepada dunia ini. Secara keseluruhan, mulut yang membawa berkat adalah mulut yang berbicara dengan hikmat dan kasih, yang dapat memberikan kehidupan dan kebaikan kepada orang lain. Sebagaimana Amsal 16:24 mengingatkan kita, *"Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan penyembuh bagi tulang"* Dengan berbicara penuh kasih dan kebijaksanaan, kita bisa menjadi berkat dalam hidup orang lain dan menjadi saluran berkat bagi dunia ini.

Kingdom Values:

- Hidup intim dengan Tuhan akan menghasilkan perkataan yang membawa berkat
- Lidah yang bijak membawa berkat, tetapi lidah yang kasar hanya membawa kerusakan
- Perkataan yang baik adalah seperti pohon kehidupan, memberi harapan dan penyembuhan bagi yang mendengarnya.



Kingdom Quotes:

Perkataan kita dapat menjadi saluran kasih karunia Allah kepada orang lain. Biarkan kata-kata kita menjadi alat yang menguatkan dan menyembuhkan." - Billy Graham,

Pertanyaan Diskusi:

1. Dalam kehidupan sehari-hari, apa saja tantangan terbesar yang kita hadapi dalam mengendalikan kata-kata yang keluar dari mulut kita?
2. Bagaimana cara kita bisa menggunakan kata-kata untuk membangun hubungan yang sehat, baik dalam keluarga, pekerjaan, atau komunitas?
3. Bagaimana cara melatih diri untuk lebih bijaksana dalam berbicara, terutama ketika berhadapan dengan orang yang memiliki pandangan berbeda dengan kita?

Topik Doa:

1. Doa agar setiap anggota Seed mampu untuk selalu menjaga setiap perkataan nya.
2. Berdoa agar Tuhan memberikan hikmat dan kekuatan agar setiap anggota SEED terus taat dalam menghidupi dan mengaplikasikan firmanNya.
3. Saling mendoakan untuk keluarga masing-masing anggota Seed, agar setiap anggota SEED tetap kuat dalam menghidupi dan menekuni setiap kehendak Tuhan.
4. Berdoa untuk GBI The City Tower, untuk para gembala dan leaders agar bisa menjalankan setiap kehendak Tuhan dan membimbing umatNya semakin cinta dan mengasihi Tuhan Yesus.